

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, dituntut untuk menggunakan metode yang jelas. Metode ini merupakan cara atau aktifitas analisis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam meneliti obyek penelitiannya, untuk mencapai hasil atau kesimpulan tertentu.

##### 1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kajian kepustakaan (*library research*) yang dapat didefinisikan sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Kajian kepustakaan adalah penelitian terhadap buku-buku dan bahan pustaka tanpa melakukan survey atau observasi.

Penelitian ini juga bersifat lapangan, yang mana selain mengandalkan pembacaan terhadap objek, dalam penulisan ini juga akan melakukan penggalan data melalui wawancara dengan tokoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang mana penulis akan menggunakan teori resepsi sebagai pisau analisisnya.

## 2. Sumber Data

Sesuai dengan fokus penelitian yang bersifat kepustakaan dan lapangan, maka penulis membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer yang merupakan rujukan utama dalam kajian ini adalah hasil wawancara dengan K.H Ahmad Yasin Asymuni. Dan sumber data sekunder meliputi kitab tafsir *mu'awwidhatain*, kitab tafsir ayat kursi, kitab tafsir *sūrat al-fāṭīhah* yang kesemuanya adalah karya K.H Ahmad Yasin Asmuni.

Adapun sumber data sekunder lainnya, di antaranya adalah *Jurnal Diksi no.2* Th. 1 Mei 1993, dengan judul *teori resepsi dan penerapannya* karya Asia Padmo Puspito, *Resepsi Sastra Teori dan penerapannya* karya Imran T. Abdullah, *Estetika Teori dan Intertekstualitas: perspektif Ilmu Sastra terhadap al-Qur'an* karya Otono Soelaiman. Dan beberapa buku, artikel jurnal atau jenis penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan Isu yang dibahas yang belum terdata oleh penulis serta website yang membahas data tentang profil K.H Ahmad Yasin Asymuni

## 3. Metode pengumpulan data atau pustaka

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ini adalah wawancara dengan K.H Ahmad Yasin Asymuni dan dokumentasi. Dokumentasi yaitu mengumpulkan berbagai karya tulis ilmiah, artikel dan bentuk informasi lain yang bersifat ilmiah dan mempunyai keterkaitan erat dengan tema karya ilmiah ini.

## 4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif-analisis yaitu memberikan keterangan secara sistematis, obyektif dan kritis tentang data-data yang ada sehingga bisa dianalisis bagaimana pemikiran K.H Ahmad Yasin Asymuni dalam kitabnya. Adapun tata cara yang ditempuh oleh penulis di sini yang pertama-tama adalah wawancara dengan Kyai, mengumpulkan data-data yang ada kemudian diklasifikasi.

Selanjutnya penulis berusaha mendeskripsikan tentang teori resepsi, dan juga mengambil gambaran tentang pemikiran K.H Ahmad Yasin Asymuni dalam beberapa kitabnya. Pengertian tentang ilmu hikmah yang berkaitan erat dengan kepribadian K.H Ahmad Yasin Asymuni juga penulis bahas sebagai acuan analisa dalam penelitian ini.

Setelah itu, maka penulis akan menyimpulkan tentang pemikiran tokoh melalui analisa yang penulis tempuh dengan menggunakan beberapa teori yang telah penulis paparkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif.

## **5. Langkah-langkah penelitian**

Adapun langkah-langkah yang akan penulis tempuh dalam hal ini di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Membaca dan memahami kitab tafsir K.H Ahmad Yasn Asymuni.
- b) Mengumpulkan, membaca dan memahami literatur yang berkaitan dengan isu yang dibahas untuk membangun kerangka teori sebagai pisau analisa.
- c) Wawancara dengan K.H Ahmad Yasin Asymuni untuk menggali data yang diperlukan yang belum didapat dari kitab tafsir K.H Ahmad Yasin Asymuni.
- d) Menganalisa temuan dari data primer dengan sekunder dan mengelaborasi dengan teori yang ada.
- e) Menarik benang merah atau kesimpulan pada bab terakhir.

